

KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN TINGGI WAJAH ATAS DAN BAWAH ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA BENTUK WAJAH *LEPTOPROSOPIC*

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

Nama : Mutiara Adella

NIM : 20150340006

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN TINGGI WAJAH ATAS DAN BAWAH ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA BENTUK WAJAH *LEPTOPROSPIC*

The difference of upper and lower facial height between man and women on leptoprosopic facial form

Disusun oleh:

Mutiara Adella

20150340006

Telah disetujui pada tanggal 15 Juli 2019

Dosen Pembimbing



drg. Novarini Prahastuti, Sp. Ort.

NIK : 19691113201404173228

Dosen Penguji I



drg. Bayu Ananda P, Sp. Ort
NIK 19821129201510173214

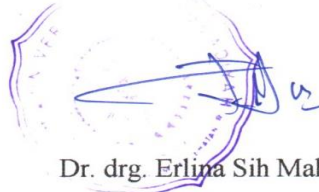
Dosen Penguji II



drg. Wustha Farani, MDSc
NIK : 19860526201510173220

Mengetahui,

Kaprodi Kedokteran Gigi FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. drg. Erlina Sih Mahanani, M. Kes

NIK.19701014200410173067

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Adella

NIM : 20150340006

Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

menyatakan dengan yang sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Mutiara Adella

MOTTO

“Do something today that your future self will thank you for”

“The mind is a benchmark. When there is a thought we are able to success doing something, then we will succeed as a whole”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa perhatian rasa cinta dan kasih sayang, serta motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah saya, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada :

1. Kedua orang tua saya papa dan mama tercinta, Desmetri dan Nelda Herawati
2. Adik-adik saya tersayang, Berliani Fitri Adella dan Sri Rahmanda Adella
3. Dosen Pembimbing KTI, drg. Novarini Prahastuti Sp.Ort atas waktu, ilmu, dan kesabarannya dalam membimbing

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Segala puji hanya bagi Allah, Rabb semesta alam. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta para umatnya yang senantiasa istiqamah dijalannya hingga akhir zaman. Aamiin.

Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : “Perbedaan Tinggi Wajah Atas dan Bawah antara Laki-Laki dan Perempuan pada Bentuk Wajah *Leptoprosopic*”. Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang dan dapat memberikan informasi tambahan dalam bidang kedokteran gigi. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Proses pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat berjasa. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Keluarga tercinta, papa, mama serta adik-adikku. Terimakasih atas doa yang tak pernah putus, semangat, dorongan serta kasih sayang yang terus mengalir untuk penulis.

3. Dr. drg. Erlina Sih Mahanani, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. drg. Novarini Prahastuti, Sp. Ort, selaku dosen pembimbing KTI yang telah berkenan membantu, meluangkan waktu, membagi ilmu, membimbing dengan sabar serta memberi nasehat dan dorongan semangat kepada penulis hingga Karya Tulis ini selesai
5. drg. Bayu Ananda Prayontri, Sp. Ort. dan drg. Wustha Farani, MDSc selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan yang membangun pada karya tulis ilmiah ini.
6. Teman- teman sebimbangan, Dina, Intan dan Reza. Terimakasih atas kesabaran, perjuangan dan kerjasamanya.
7. Terimakasih kepada semua sahabat yang baik hati dan selalu memberikan semangat serta dukungan hingga saat ini
8. Terimakasih kepada teman-teman kedokteran gigi angkatan 2015 yang memberikan inspirasi dan membantu dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, memberikan dorongan dan semangat kepada penulis, jazakumullah khairan katsiran.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadikan Karya Tulis Ilmiah ini lebih baik. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Semoga Allah mencatat dan meringankan langkah usaha kita untuk selalu menggali ilmu Allah yang tiada terbatas. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KARYA TULIS ILMIAH | i |
| HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| INTISARI..... | xiii |
| <i>ABSTRACT</i> | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Telaah Pustaka | 9 |
| 1. Pertumbuhan dan perkembangan wajah | 9 |
| 2. Tinggi wajah | 12 |
| 3. Indeks Wajah | 13 |
| Tabel 1. Klasifikasi wajah berdasarkan index facial. | 15 |
| 4. Jenis kelamin | 18 |
| 5. Pengukuran | 19 |
| B. Landasan Teori..... | 19 |
| C. Kerangka Konsep..... | 21 |
| D. Hipotesis | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 21 |
| A. Desain Penelitian | 21 |

| | | |
|--|--|----|
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian | 21 |
| 1. | Tempat Penelitian | 21 |
| 2. | Waktu Penelitian..... | 21 |
| C. | Populasi dan Subjek Penelitian | 21 |
| D. | Kriteria Inklusi dan Eklusi | 22 |
| 1. | Kriteria Inklusi:..... | 22 |
| 2. | Kriteria Eklusi:..... | 23 |
| E. | Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional | 23 |
| 1. | Variabel Penelitian..... | 23 |
| 2. | Definisi Operasional | 23 |
| F. | Instrumen Penelitian | 24 |
| G. | Cara Kerja Penelitian | 24 |
| H. | Alur Penelitian | 27 |
| I. | Analisis Data..... | 28 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 22 |
| A. | Hasil Penelitian | 22 |
| B. | Pembahasan..... | 25 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 30 |
| A. | Kesimpulan | 30 |
| B. | Saran | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 31 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Pengukuran morfologi tinggi wajah(MFH) dan morfologi..... | 14 |
| Gambar 2. Bentuk wajah menurut Albrecht Durer | 15 |
| Gambar 3. Bentuk wajah euryprosopic | 16 |
| Gambar 4. Bentuk wajah mesoprosopic | 17 |
| Gambar 5. Bentuk wajah leptoprosopic | 17 |
| Gambar 6. Kerangka konsep. | 21 |
| Gambar 7. Alur Penelitian..... | 27 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Klasifikasi wajah berdasarkan index facial. | 15 |
| Tabel 2. Hasil pengukuran rata-rata tinggi wajah total, atas serta bawah..... | 22 |
| Tabel 3. Hasil uji independent sample t-test pada tinggi wajah atas | 23 |
| Tabel 4. hasil uji independent sample t -test pada tinggi wajah bawah | 24 |
| Tabel 5. hasil uji independent sample t-test pada total tinggi wajah | 24 |

INTISARI

Antropometri wajah digunakan untuk mendeskripsikan proporsi wajah yang mempengaruhi diagnosa dan rencana perawatan dari ortodontik dan bedah maksilofacial. Proporsi wajah akan dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan dimana terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tinggi wajah atas dan tinggi wajah bawah akan dipengaruhi oleh pertumbuhan tulang wajah dan erupsi gigi yang mengikuti pola laju pertumbuhan tubuh. Bentuk wajah *leptoprosopic* adalah bentuk wajah yang umumnya ditemui pada masyarakat Jawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap tinggi wajah atas dan bawah pada bentuk wajah *leptoprosopic*. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 berusia 20-23 tahun yang memiliki bentuk wajah *leptoprosopic*. Total subjek sebanyak 30 orang dipilih dengan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi wajah atas (60%) dan tinggi wajah bawah (40%) lebih besar pada laki-laki dibandingkan perempuan pada bentuk wajah *leptoprosopic*. Penelitian ini di analisis dengan uji *Independent Sample T-test*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan tinggi wajah atas antara laki-laki dan perempuan serta tinggi wajah bawah antara laki-laki dan perempuan. Hasil perhitungan didapatn p-value < 0,05. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap tinggi wajah. Namun, perbedaan yang didapatkan tidak begitu bermakna.

Kata kunci: antropometri, pertumbuhan dentocranial, ortodontik

ABSTRACT

Facial anthropometry is used to describe facial proportion that affect the diagnosis and treatment plan of orthodontics and maxillofacial surgery. Facial proportion will be influenced by growth dan development there are difference between men and women. The difference of upper and lower face height influenced by facial bone growth and tooth eruption which follows the pattern of the body's growth rate. Leptoprosopic is a facial form commonly found in Javanese people. The purpose of this study was to determine the effect of difference gender to upper and lower facial height on leptoprosopic facial form. The design of this study was observational analytic using a cross sectional approach. The population were dental student class of 2015, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 20-23 years old who had a leptoprosopic facial form. Total of subject are 30 people, chosen by the total sampling method. The results showed that upper facial height (60%) and lower facial height (40%) were greater in males than females in leptoprosopic facial form. This study was analyzed by Independent Sample T-test that compare the upper face height between men and women and lower facial height between men and women. The calculation results obtained p-value <0.05. The study concluded that there is evidence of statistically significant differences of the upper and lower face height. However, differences in facial height between male and female were found to be insignificant.

Key words: anthropometry, dentocranial growth, orthodontic